

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian merupakan pendekatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari suatu pertanyaan. Zuldafril (2012: 02).

Metode pada dasarnya adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sugiyono (2014 : 03) menyatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Zuldafril (2012:4) menyatakan adapun metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga metode yaitu :

- a) Metode survey
- b) Metode deskriptif
- c) Metode eksperimen

Dari ketiga metode tersebut peneliti mempergunakan metode deskriptif. Menurut Hamid Darmadi (2014:185) mengatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian”.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan besarnya fakta tentang hubungan keterampilan guru menjelaskan dengan minat belajar siswa.

2. Bentuk penelitian

Metode penelitian deskriptif yang sesuai dengan penelitian ini adalah studi hubungan yang menghubungkan 2 variabel, yaitu Hubungan Keterampilan Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Oleh Guru Bidang Studi TIK Dengan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ar Grovil (dalam Arends, Richard I, 2000: 96) mengemukakan “*population is the aggregate or totality of all the individual item about which information is requerred*” artinya “populasi adalah sekumpulan dan keseluruhan dari semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya”. Menurut Zuldafril (2012: 75) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Dengan demikian jelas bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini guru TIK yang mengajar kelas

10 adalah 1 orang dan seluruh siswa kelas 10 SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang sebanyak 67 orang.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian Menurut kelas dan jenis kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Guru
		Pria	Wanita		
1	X ATP 1	21	12	32	1
2	X ATP 2	19	16	35	
Jumlah		40	28	67	1

Sumber : SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, 2015/2016

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Weiss/Hesset (1992:33), mengatakan bahwa “*sample is that part of the population from which information is collected*”. (sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut). Menurut Sugiyono (2013: 121) “*teknik random sampling* pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan”. Pada penelitian ini akan digunakan 1 orang guru TIK yang mengajar kelas 10 adalah 1 orang dan dipilih 1 kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik *Teknik Random Sampling* dengan memperhatikan kehomogenan kelompok tersebut. Populasi dari *teknik random sampling* ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, khususnya kelas X ATP 1 dan X ATP 2. Untuk menentukan sampel penelitian dari daerah populasi ini dilakukan uji prasyarat terlebih

dahulu yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji F dan diketahui variansi kedua populasi yaitu kelas X ATP1 dan kelas X ATP 2 adalah homogen. Selanjutnya, dengan cara pengundian diperoleh kelas X ATP 1 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian Menerut kelas dan jenis kelamin

No	Guru	Kelas	Jumlah Siswa		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	A	X ATP 1	21	12	32

Sumber : SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, 2015/2016

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpul data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Zuldafril (2012: 38-39) menyatakan bahwa :“ada 6 macam teknik dan alat pengumpulan data”, yaitu :

1. Teknik observasi langsung menggunakan alat pengumpul data seperti :a) lembar observasi
2. Teknik observasi tidak langsung dengan alat pengumpul datanya seperti : a) film video, b) alat perekam, c) pemotret dan sebagainya.
3. Teknik komunikasi langsung dengan alat pengumpul datanya panduan wawancara.
4. Teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul datanya skala sikap.

5. Teknik studi dokumenter dengan mempelajari dokumen atau catatan-catatan.
6. Teknik pengukuran dengan alat pengumpul datanya tes.

Dari keenam teknik pengumpulan data yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

- 1) Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti yang diteliti dalam situasi yang natural dari suatu subjek penelitian tetapi menggunakan alat tertentu (Zuldafril, 2012 : 32)

- 2) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan secara tertulis atau perantara lain kepada responden yang dikenai penyelidikan.

- 3) Teknik obsevasi langsung

Suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gelajar - gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

- 4) Teknik Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini merupakan pengukuran hasil belajar dengan alat tes. Menurut Ralph Tyler (Arikunto, 2013: 3) mengatakan bahwa : “pengukuran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Di dalam penelitian ini pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar matematika siswa.

5) Teknik studi dokumenter

Suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen - dokumen penting yang tersimpan.

2. Alat pengumpul data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pedoman wawancara

Lembaran wawancara adalah suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau Tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

b. Skala sikap

Skala sikap adalah suatu teknik pengumpul data untuk mengukur minat belajar. Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* (skala bertingkat).

c. Pedoman observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*. Pada alat tersebut, perilaku yang akan diamati sudah ditulis sehingga pada saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti tinggal memberi tanda check list atau skor nilai.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran TIK dan dokumen pembelajaran (foto,catatan, daftar hadir, daftar nilai dll) SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

3. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap awal dan tahap akhir. Tahap awal yaitu yang merupakan perhitungan untuk sub masalah 1 dan 2, serta tahap akhir yang merupakan tahap analisis data untuk menjawab masalah umum, sub masalah 3 dan menguji hipotesis penelitian.

- 1) Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 adalah menggunakan rumus presentase. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$X\% = \frac{\sum \text{Skor Aktual}}{\sum \text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan : X% = Persentase yang dicari
 $\sum \text{Skor Aktual}$ = jumlah skor
 $\sum \text{Skor Maksimal Ideal}$ = Skor maksimal ideal
 (Sturisno Hadi (2000:35)

Dari perhitungan di atas, lalu dibandingkan dengan tolak ukur kriteria persentase, yaitu:

- a. 66,76-100% = Baik
- b. 65,76-66,75% = Cukup
- c. 00,01-64,75% = Kurang

(Pophan dalam Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, 1990:78)

2) Untuk menjawab sub masalah 3 adalah menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan : r = Koefesien Korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y
 n = Jumlah seluruh obyek yang akan diteliti

Dengan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

- $0,800 < r_{XY} \leq 1,000$: sangat tinggi
- $0,300 < r_{XY} \leq 0,800$: tinggi
- $0,200 < r_{XY} \leq 0,300$: cukup
- $0,150 < r_{XY} \leq 0,200$: rendah
- $0,000 < r_{XY} \leq 0,100$: sangat rendah

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang harus diteliti. Dengan ini masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Sejalan dari hal ini Suharsimi Arikunto (2013:110) mengemukakan bahwa “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Bertolak dari pendapat di atas, ada dua bentuk hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (HA) yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dengan varibel terikat. Sedangkan hipotesis nol (HO) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun perumusan hipotesis tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha) : terdapat hubungan keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran oleh guru bidang studi TIK dengan minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

Hipotesis Nol (Ho) : tidak terdapat hubungan keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran oleh guru bidang studi TIK dengan minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

E. Jadwal Rencana Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian ini diterapkan dalam beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data dan

penyusunan laporan. Semua tahapan tersebut dapat diperkirakan dengan melihat tabel.

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / minggu																														
		Jan				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1	Mengajukan <i>outline</i> penelitian	1	2	3	4																											
2	ACC <i>outlinePenelitian</i>				1																											
3	Penulisan Bagian I & II					1	2	3	4																							
4	Konsultasi Desain Penelitian									1	2	3	4																			
5	Seminar									1	2	3	4																			
6	Revisi Desain									1	2	3	4																			
7	Validasi Instrumen Penelitian									1	2	3	4																			
8	Penelitian									1	2	3	4																			
9	Pengolahan data									1	2	3	4																			
10	Konsul Bab I-V									1	2	3	4																			
11	ACC Bab I-V									1	2	3	4																			
12	Sidang Skripsi									1	2	3	4															1				

SMK Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang adalah tempat yang akan dipakai untuk penelitian. Alasan memilih tempat penelitian di SMK Negeri 01 Sandai ini karena sekolah tersebut merupakan tempat ketika PPL dan penulis

sudah melihat secara langsung aspek minat belajar yang belum mendukung atau memang keterampilan guru menjelaskan materi oleh guru bidang studi TIK belum maksimal. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Jadwal penelitian dimulai dari pengajuan judul penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2015 pada minggu pertama dan ketiga. Bulan November 2015 minggu pertama dan kedua diteruskan dengan mengurus rangkap 3 dan rangkap 5 dan diteruskan dengan penulisan Bagian I dan Bagian II. Minggu ketiga dibulan November 2015 sampai dengan minggu pertama bulan Desember 2015 konsultasi desain dan minggu pertama dibulan Desember 2015 ACC desain. Minggu kedua di bulan Desember tepatnya tanggal 10 Desember 2015 dilaksanakannya seminar. Minggu ketiga dan keempat dibulan Desember 2015 dan minggu pertama dan kedua dibulan Januari 2016 revisi desain. Minggu ketiga dan keempat dibulan Januari 2016 dilanjutkan dengan validasi instrument penelitian. Bulan februari 2016 minggu pertama sampai dengan minggu keempat dilaksanakannya penelitian. Minggu pertama dan minggu ketiga dibulan maret 2016 pengolahan data. Minggu keempat dibulan maret 2016 dan minggu pertama dibulan april 2016 dilanjutkan dengan konsultasi Bab I-Bab V dan minggu ketiga dibulan april 2016 ACC skripsi. Minggu ketiga di bulan Mei 2016 tepatnya tanggal 13 Mei 2016 dilaksanakannya sidang skripsi.